

Pengaruh Harga Pokok Produksi (HPP) terhadap Laba Bersih Pabrik Minyak Goreng Kemasan Tahun 2022-2023

Janri Marbun^{1✉}, Vidya Fathimah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan

janrijulitamarbun@gmail.com

Abstract

The research aims to determine the effect of production costs on net profit. This study was carried out by considering fluctuations in production costs as well as increases and decreases in net profit for the period 2022 to 2023. This research is quantitative research. The population of this research consists of all financial reports of PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan and this research is financial reports for a year from 2022 to 2023. The data source for this research is secondary data. The processed with SPSS version 25 software. The results of simple linear regression analysis show $Y = -72454.130 + 0.868X$. Meanwhile, the results of the t test show that production costs partially have a positive and significant effect on the net profit of the PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan. This is proven by $t_{count} 6,786 > t_{table} 1,71387$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The coefficient of determination test (R^2) was 67,7% dan 32,3% respectively, but was influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: Costs of Goods Sold, Net Profit, Packaged Cooking Oil, Financial Reports, Production Costs.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih. Kajian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan fluktuasi biaya produksi serta kenaikan dan penurunan laba bersih periode 2022 hingga 2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh laporan keuangan PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan dan penelitian ini adalah laporan keuangan selama setahun dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Kemudian diolah dengan software SPSS versi 25. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan $Y = -72454.130 + 0.868X$. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 6,786 > t_{tabel} 1,71387$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji koefisien determinasi (R^2) masing-masing sebesar 67,7% dan 32,3%, namun dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Laba Bersih, Minyak Goreng Kemasan, Laporan Keuangan, Biaya Produksi

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan sektor perekonomian memberikan peluang bagi pemerintah, khususnya yang bergerak di sektor swasta manufaktur, untuk mendirikan unit usaha yang memenuhi kebutuhan masyarakat lokal akan barang atau produk [1]. Di masyarakat, persaingan untuk pengembangan lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi yang ada semakin nyata. Penetapan harga produksi dasar adalah total biaya selama proses produksi sampai item siap dijual [2]. Harga pokok penjualan dalam proses produksi sama dengan harga pokok produksi, hanya berbeda pada aspek persediaan barang awal dan barang jadi. Sebaliknya biaya produksi yang ada harus sesuai dengan persediaan yang dikelola pada awal dan akhir periode akuntansi [3]. Laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk menilai apakah manajemen mendapat kompensasi yang memadai atas penggunaan aset yang dikelola. Besarnya keuntungan tergantung pada jumlah pendapatan yang diterima dari penjualan dikurangi jumlah biaya yang dikeluarkan.

Lab bersih mengacu pada selisih antara harga pokok penjualan dan biaya langsung suatu produk atau layanan, tentu saja sebelum dikurangi biaya operasional atau overhead [4]. Laba bersih juga dapat dilihat pada angka laba sebelum pajak perusahaan sebesar. Hubungan biaya produksi dengan laba bersih, menekankan bahwa biaya produksi dapat menghasilkan laba bersih [5]. Untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan, manajer harus memperhitungkan secara cermat harga pokok produksi yang menjadi penentu keuntungan. Penentuan biaya produksi dalam suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting [6]. Oleh karena itu, dengan menganalisis perencanaan dan pemasaran yang baik, menentukan harga jual, dan menentukan nilai persediaan, dapat menentukan harga pokok produksi [7]. Biaya produksi mencakup seluruh biaya produksi termasuk bahan langsung, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga pokok produk terhadap laba bersih. Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti melakukan survei terhadap perusahaan minyak goreng.

PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak goreng ini merupakan salah satu industri yang dipertimbangkan. Karena jika dilihat dari tingkat penjualan pemasaran produknya sangat melesat di pangsa pasar. Pasalnya, sektor ini memiliki tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan diperkirakan akan tetap bertahan dalam jangka waktu yang lama [8].

Perubahan harga jual ditentukan oleh keadaan pasar yang sulit dikendalikan oleh perusahaan, lain halnya dengan perubahan kuantitas produk yang dijual [9]. Suatu perubahan disebabkan oleh adanya perubahan kuantitas atau volume barang yang jual, kenaikan volume yang dijual berarti bagian penjualan bekerja lebih aktif (dengan anggapan bahwa biaya pemasaran tetap maka perubahan laba kotor yang disebabkan oleh kenaikan volume penjualan berarti perusahaan semakin efisien dalam operasinya) [10].

Penurunan yang disebabkan oleh naiknya harga pokok penjualan menunjukkan bagian produksi telah bekerja secara tidak efisien, kenaikan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor ekstern, misalnya adanya kenaikan harga bahan material, tingkat upah atau kenaikan harga-harga secara umum yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, atau mungkin disebabkan oleh faktor intern, yaitu adanya inefisiensi atau pemborosan-pemborosan [11]. Fenomena tersebut dapat dikaji dari perilaku konsumsi penduduk dan tingginya pertumbuhan penduduk Indonesia [12]. Diperkirakan kejadian ini terjadi bersamaan dengan pertumbuhan industri minyak goreng Indonesia [13]. Alasan lain memilih industri minyak goreng dibandingkan industri lainnya adalah karena produk minyak goreng merupakan kebutuhan utama seluruh masyarakat Indonesia, sehingga produk minyak goreng tetap dibutuhkan meski krisis, stoknya paling tahan terhadap mata uang dan perekonomian krisis [14].

Semua biaya yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa selama periode yang bersangkutan [15]. Dengan kata lain, harga pokok produksi adalah biaya perolehan produk jadi yang siap untuk dijual. Harga pokok produksi mencerminkan jumlah biaya barang yang diselesaikan selama periode tersebut. Satu-satunya biaya yang dibebankan untuk barang jadi adalah biaya bahan langsung, tenaga kerja, dan biaya tidak langsung [16]. Menurut definisi di atas, harga pokok produksi mengacu pada total biaya produksi bahan baku menjadi produk jadi untuk dijual.

Penentuan biaya berdasarkan pesanan adalah sistem penentuan biaya produk yang mengakumulasikan dan membebankan biaya ke pesanan tertentu [17]. Setelah menerima pesanan dari pelanggan/pembeli melalui dokumen pesanan penjualan, maka akan dimulai proses pengolahan produk. Dokumen tersebut berisi tentang jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pemesanan, tanggal penerimaan pesanan, dan harus telah dikirimkan [18]. Berdasarkan pesanan penjualan, arahan produksi akan dibuat untuk melaksanakan kegiatan produksi yang dipesan pembeli. Harga pokok pesanan dikumpulkan

untuk setiap pesanan sesuai dengan biaya yang dikonsumsi oleh setiap pesanan, jumlah biaya produksi setiap pesanan akan dihitung saat selesai pesanan [19].

Hubungan harga pokok produksi dengan laba bersih adalah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dengan pernyataan bahwa biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang perlu dikorbankan untuk menghasilkan output, dimana output diharapkan lebih besar daripada input sehingga kegiatan organisasi memperoleh laba atau sisa hasil usaha [20].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Permata Hijau Palm yang beralamat di Jalan Pelabuhan Raya No. 99s Lorong Sawita Lingkungan XIV Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kabupaten Kodya medan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20411. Pendekatan pemecahan masalah penentuan biaya produksi dalam periode perencanaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan pemrograman dinamis. Baris melakukan perincian utama. Artinya, untuk menentukan harga pokok produksi dalam suatu periode, perlu diketahui biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, dan biaya listrik. Biaya yang timbul dari biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya perlengkapan laboratorium, penyusutan mesin dan peralatan, biaya persediaan pabrik, biaya pemeliharaan mesin, biaya air dan lain-lain, biaya persediaan dan biaya tidak langsung.

Selanjutnya variabel penelitian yang digunakan dalam model untuk menyelesaikan masalah penentuan biaya produksi yaitu permintaan minyak nabati, kapasitas produksi, kapasitas penyimpanan, biaya bahan bakar, biaya penyimpanan, biaya bahan bakar, jumlah penyimpanan Identifikasi dan tentukan. Biaya Persediaan, hari produksi, biaya Biaya bahan baku, bahan penolong, biaya Tenaga kerja langsung, biaya tidak langsung Produksi meliputi upah tenaga kerja tidak langsung, biaya perbaikan dan pemeliharaan pabrik, biaya air, biaya pemeliharaan mesin, biaya-biaya yang meliputi pemeliharaan Persediaan pabrik, Persediaan laboratorium, Penyusutan mesin dan peralatan, Persediaan pabrik, Suku cadang, Penyusutan bangunan pabrik, Penyusutan persediaan pabrik, Biaya transportasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Selain metode atau teknik tersebut adalah mengumpulkan data adalah observasi langsung terhadap perusahaan, wawancara dengan pemangku kepentingan yang berwenang, dan tinjauan pustaka. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan harga pokok produksi adalah Menentukan perkiraan permintaan, Menentukan biaya bahan bakar, Menentukan biaya penyimpanan, Menentukan persediaan produk per ton per bulan, Harian Menentukan kapasitas produksi dan menentukan jumlah bagian-bagian. Menentukan jumlah hari kerja, menentukan produksi setiap periode yang ditinjau, menentukan kapasitas penyimpanan persediaan

produk, menentukan jumlah dan harga bahan baku untuk kegiatan produksi, Menentukan besarnya biaya bahan penolong, Menentukan tenaga kerja langsung biaya, melakukan perumusan persamaan rekursif program dinamis yang digunakan dalam pemecahan masalah dengan mengganti data yang dikumpulkan, melakukan perhitungan, program dinamis berisi perhitungan, yang hasilnya menentukan kuantitas produksi optimal dan persediaan akhir yang dihasilkan dari penyelesaian setiap tahap program dinamis, dan menentukan biaya produksi optimal untuk setiap periode berdasarkan data yang diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan analisis pencatatan biaya pembuatan minyak goreng dimana untuk menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan variabel costing. Bahan baku yang digunakan untuk membuat minyak goreng yang cukup tersedia oleh produsen. Dimana produsen membeli bahan baku untuk diproduksi menjadi minyak goreng. Biaya yang dikeluarkan perusahaan yang diberikan langsung kepada pekerja yang bersifat konsisten perusahaan keluaran dalam rangka pembuatan produk, urutan pekerjaan tertentu maupun penyediaan layanan.

Biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam pembuatan minyak goreng yaitu meliputi Jumlah kelapa yang digunakan dalam sekali produksi berjumlah 20.000 buah kelapa menghasilkan 500 kg isi daging kelapa dengan ongkos kelapa per 10 kg kelapa = Rp. 5.000,-. Jadi, 500 kg kelapa x Rp. 5.000,- = Rp. 2.500.000,-, ongkos pabrik kelapa : Rp. 2.500.000,-/24 = Rp. 104.167,-. Dependensi Variabel: Laba Bersih. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut nilai konstanta sebesar -72454,130 menyatakan bahwa jika nilai harga pokok produksi sama dengan nol, maka laba bersih berkurang sebesar -72454,130. Jika variabel harga pokok produksi meningkat Rp 1, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,868 dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain konstan.

Dari hasil analisis sebagai berikut ini Hasil thitung harga pokok produksi (X) sebesar 6,786 sedangkan ttabel = 1,71387 (t tabel $\alpha = 0,05$, Df = n-k = 12-1 = 11), maka thitung > ttabel. Sementara nilai signifikansi thitung variabel harga pokok produksi (X) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial harga pokok produksi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (Y).

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar $0,677 \times 100\% = 67,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 67,7% laba bersih dipengaruhi oleh biaya produksi. Sedangkan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. Biaya produksi (X) hitung menghasilkan 6,786, namun

ttabel = 1,71387 (ttabel $\alpha = 0,05$, Df = n-k = 12-1 =), thitung > ttabel. Namun nilai signifikansi variabel thitung terhadap biaya produksi (X) adalah sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a mengalir secara signifikan dan positif antara biaya produksi dan laba bersih. Arah positif artinya semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi pula laba bersihnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25, penelitian dilakukan di PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan menyimpulkan bahwa variabel biaya produksi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba bersih periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dengan biaya produksi hitung 6,786 > nilai tabel 1,71387.

Daftar Rujukan

- [1] Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, N. M. M. R., Devi Valentino Waas, Ayu Gede Willdahlia, Gede Surya Mahendra, Ni Wayan Wardani, & Putu Gede Surya Cipta Nugraha. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265. DOI: <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973> .
- [2] Afif, M. N., & Rismawati, R. (2019). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment. *Jurnal Akunida*, 5(1), 10. DOI: <https://doi.org/10.30997/jakd.v5i1.1825> .
- [3] Asmauli, S., Fauziah, F., & Rajaguguk, T. S. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual dengan Metode Full Costing pada Arief Bakery Hamparan Perak. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(1), 38–49. DOI: <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i1.2680> .
- [4] Firmansyah, D., Hari Mulyadi, & Dwinanto Priyo Susetyo. (2023). Penentuan Harga Jual: Harga Pokok Produksi dan Ekspektasi Laba. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 9(2), 202–215. DOI: <https://doi.org/10.31289/jkbn.v9i2.8808> .
- [5] Ihsan Nasihin. (2019). Analisa Kebutuhan Modal Kerja dalam Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Variabel Costing Dan Activity Based Costing Serta Manfaatnya Untuk Pertumbuhan Laba Usaha (Studi Kasus Pada Ukm Tahu Boga Rasa Periode Januari – Des. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(1), 102–118. DOI: <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i1.673> .
- [6] Putra, R. A. K., Diana, N., Wirman, & Harahap, M. N. (2021). The Effect of Sales and Operating Costs On Net Income of Halal Award-Winning Companies In Indonesia Stock Exchange. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 383–387. DOI: <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090312> .
- [7] Juwariyah, N., & Rosyati, R. (2021). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 4(1), 55. DOI: <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i1.2662> .
- [8] Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 244. DOI: <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396> .
- [9] Surya Indah Puspita, D., Erstiawan, M. S., Soebijono, T., & Puji Widodo, A. (2023). Penetapan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Pemerolehan Laba dan Menentukan Aktiva. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(1), 53–64. DOI: <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19595> .

- [10]Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harag Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Owner*, 6(1), 632–647. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.611> .
- [11]Indah, S., Dina Ekasari, L., & Susanti Gono Ate, Y. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual dengan Menggunakan Variabel Costing Method (studi kasus pada UKM Donat Kentang Tlogomas di Kota Malang). *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 10(2), 101–110. DOI: <https://doi.org/10.22437/pim.v10i2.19637> .
- [12]Ariyani, E., & Mustoffa, A. F. (2021). Penetapan Harga Jual Melalui Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Wedang Warok. *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 228. DOI: <https://doi.org/10.24269/iso.v5i2.714> .
- [13]Nia Agustin Pratama, & Teguh Purwanto. (2020). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing Untuk Menentukan Laba Bersih Pt. Bhaskara Madya Jaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 212–218. DOI: <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.2995> .
- [14]Amaliyah, S., Daryono, & Anwar, S. (2021). Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan. *Jurnal Investasi*, 7(4), 33–49. DOI: <https://doi.org/10.31943/investasi.v7i4.152> .
- [15]Kurla, A. A., & Khoiriawati, N. (2023). Implikasi Penerapan Metode Average terhadap Nilai Akhir Persediaan Barang Jadi Serok Pada Perusahaan Innova Kaliwungu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1747–1758. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3270> .
- [16]Gunawan, U. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor Pada PT. Agra Pura Bahari Megapolitan Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4). DOI: <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2363>
- [17]Gunardi, G., Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.35706/acc.v4i1.1823> .
- [18]Indrawan, B., & Aqidhah, N. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih PT Panama Megah Jaya Bandung Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (EKO-BISMA)*, 1(2), 59–73. DOI: <https://doi.org/10.58268/eb.v1i2.3> .
- [19]Jumirin, J., & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 162–177. DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3310> .
- [20]Ge'e, F., Waruwu, K., Damanik, H., & Sitompul, J. (2023). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 13(1), 68. DOI: <https://doi.org/10.46930/neraca.v13i1.2867> .